

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Satuan Lalu Lintas yang selanjutnya disingkat Satlantas adalah yaitu yang melaksanakan tugas pokok fungsi lalu lintas pada tingkat Polres di bawah Kapolres. Satlantas bertugas melakukan turjawali lalu lintas, Pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmaslantas), pelayanan registrasi dan identifikasi kendaraan bermotor dan pengemudi, penyidikan kecelakaan lalu lintas dan penegakan hukum di bidang transportasi. Kurangnya pengetahuan dan keselamatan, menyalakan lampu sein, melanggar kecepatan maksimal dan minimal, menggunakan handphone saat berkendara sedemikian rupa sehingga merugikan serta kendaraan roda empat yang membawa muatan melebihi kapasitas muatan kendaraan. Diantara berbagai bentuk pelanggaran tersebut seringkali menimbulkan kemacetan dan kecelakaan di jalan raya. Berdasarkan informasi yang dimuat di situs resmi Polres Korlanta, pengendara sepeda motor merupakan kelompok pelanggar hukum lalu lintas terbesar. Pelanggar utama dalam data tersebut adalah pengendara sepeda motor yang tidak memiliki SIM. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas yang menjelaskan bahwa identifikasi masalah lalu lintas yang salah satunya menentukan lokasi rawan kecelakaan merupakan tanggungjawab lembaga kepolisian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Fadli Ari Gito Sugiyanto, and Mulki Indana Zulfa. "Upaya Mereduksi Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Melalui Penggunaan Sistem Informasi Geografis (Mereduksi et al., 2020). Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Purbalingga yang Berdasarkan data dari Satlantas Polres Purbalingga. Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web memberikan informasi kepada masyarakat tentang status daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Purbalingga.

Penelitian yang dilakukan (Purwati & Rahardi, 2018) dengan judul Perancangan Website Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan fase RUP (Rational Unified Process). Rational Unified Process adalah salah satu proses perancangan perangkat lunak yang mencakup keseluruhan siklus hidup pengembangan perangkat lunak dengan mengumpulkan berbagai latihan terbaik yang terdapat dalam pengembangan perangkat lunak Object Oriented Programming. Hasil dari penelitian ini Website ini akan memberikan informasi kepada Mahasiswa, Alumni dan Dosen dengan cepat dan akurat, untuk mengetahui tentang semua informasi yang berhubungan dengan Prodi Sistem Informasi.

Serta penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cintia Wiranti yang berjudul Aplikasi Penjadwalan dan Absensi Piket Kepolisian Berbasis WEB Pada Polsek Lembak (Cintia Wiranti n.d 2018.). pengaturan piket Polsek Lembak adalah setiap divisi secara manual membagi setiap pos menjadi tiga kelompok, dan piket setiap hari diawasi oleh pimpinan unit. Jadwal piket yang dibagikan kemudian ditempel di papan informasi Polsek Lembak. memudahkan polisi untuk menjadwalkan piket dan melakukan absensi Aplikasi Penjadwalan dan Absensi Piket kepolisian berbasis web pada Polsek Lembak.

Polres Pringsewu merupakan salah satu Lembaga pemerintahan dibidang hukum yang berada di Jl. Veteran, Pringsewu Utara, kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung Kode Pos (35373). Selama tahun 2022, 37 korban tewas dalam kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polres Pringsewu. Sebagian besar korban adalah pelajar. Kapolres Pringsewu selama Januari hingga Desember 2022, Satlantas Polres Pringsewu menangani 103 kecelakaan lalu lintas yang menewaskan 37 orang. Sementara itu, dari 103 kecelakaan lalu lintas di Pringsewu, 108 orang luka berat, 25 orang luka ringan, dan kerugian material mencapai 2peedo 144 juta rupiah. Ada 108 kecelakaan lalu lintas tahun ini yang melibatkan berbagai jenis kendaraan, termasuk kendaraan roda dua, roda empat, roda enam dan delapan, serta pejalan kaki, Selain 103 kecelakaan lalu lintas, terdapat 1.233 pelanggaran lalu lintas di wilayah operasionalnya. Kemudian Tilang adalah pendekatan untuk membuktikan pelanggaran. Polisi biasanya memberikan tilang kepada mereka yang melanggar peraturan lalu lintas. Saat menindak para pelanggar ini, polisi harus menghentikan kendaraannya,

menunjukkan identitasnya dan memberi hormat yang sopan. Setelah menghentikan pengemudi, polisi menjelaskan kesalahannya dengan menunjukkan surat-surat tersebut. Selain itu, polisi biasanya memajang berisi informasi tentang denda dan surat tilang. Untuk meminimalisir segala pelanggaran yang membahayakan ketertiban berlalu lintas, salah satu upaya yang dilakukan oleh Polres Pringsewu adalah melalui Patroli.

Patroli juga diharapkan mampu untuk melakukan preventif terhadap kemungkinan timbulnya permasalahan yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat diwilayah hukum Polres Prengsewu. Dalam melakukan patroli satlantas Pringsewu membagi tugas patroli

dengan membuat jadwal selain jadwal patroli jalan juga terdapat jadwal piket penjagaan polres. Pembuatan jadwal yang masih dilakukan manual dengan share di grub whatsapp ataupun di print lalu di tempel di madding polres Pringsewu. Selain itu yang masih dilakukan manual adalah Ketika ada laporan tilang ataupun kecelakaan melaporkan dengan di grub whatsapp. Kemudian informasi dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kepolisian Resor pringsewu selama ini telah mengedukasi dan menginformasikan kepada masyarakat tentang pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas dengan mendatangi satu per satu instansi maupun dijalanan. Belum lagi oknum-oknum tertentu yang memanfaatkannya untuk mengambil keuntungan dari ketidaktahuan masyarakat akan informasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi yaitu penerapan website. Memudahkan anggota kepolisian melihat jadwal piket dan juga melaporkan kejadian di jalan. Selain itu masyarakat dengan mudah mengetahui informasi mengenai kecelakaan lalu lintas serta pelanggaran lalu lintas. Penelitian yang dilakukan oleh (Gani, n.d.) mengungkapkan bahwa website dapat dengan mudah diakses melalui komputer atau smartphone yang terkoneksi internet tanpa terkendala ruang dan waktu. Oleh karena itu untuk mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai satuan lalu lintas polres pringsewu, dibuatlah suatu website sistem informasi lakalantas pada polrest pringsewu yang dapat mengedukasi kepada masyarakat maka peneliti mengangkat topik **”Perancangan Sistem Informasi Sat Lantas Pringsewu (Studi kasus: Polres Pringsewu)”** .

1.2. Identifikasi Masalah

1. Data yang diolah adalah data Sat lantasi Polres Pringsewu
2. Webside ini dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP, dan MySQL.
3. Didalam sistem ini penyajian informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan lakalantas, daerah rawan kecelakaan dan data tilang yang ada pada Satuan lalu lintas serta edukasi pentingnya keselamatan berkendara dan kelengkapan berkendara.
4. Dalam sistem ini memudahkan admin lantasi dalam membuat jadwal dan anggota dalam pelaporan kejadian di jalan seperti tilang maupun kecelakaan dapat langsung di upload ke webside yang akan dilihat dan di rekap oleh operator laka dan tilang.

1.3. Ruang Lingkup

berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian berfokus pada penjadwalan patroli, laporan dan pemberian informasi kepada masyarakat oleh sat lantasi pringsewu berbasis web.
2. Perancangan sistem informasi pada sat lantasi pringsewu untuk memudahkan masyarakat mendapatkan informasi.
3. mempermudah admin min lantasi untuk menjadwalkan piket dan patroli dan pelaporan kejadian di jalan saat patroli ke dalam website.
4. Menyajikan fitur informasi, jadwal piket patroli, dan laporan kegiatan di jalan.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi Satuan Lalu Lintas Pringsewu berbasis web?
2. Bagaimana menerapkan penjadwalan patroli?
3. Bagaimana pelaporan kegiatan kejadian lalu lintas di jalan?
4. Bagaimana pemberian informasi untuk mempermudah masyarakat mendapatkan informasi dan memberikan kritik dan saran?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem untuk masyarakat mendapatkan informasi dan memberikan komentar.
2. Merancang sistem untuk admin penjadwalan patroli dan merekap laporan.
3. Merancang sistem yang mempermudah anggota satlantas dalam melihat jadwal patroli dan melaporkan kejadian saat patroli.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Mempermudah masyarakat dalam mengetahui informasi dan memberikan komentar berupa saran atau kritik.
2. Mempermudah admin satlantas dalam membuat jadwal patrol, memberikan informasi dan merekap data.
3. Mempermudah anggota satlantas dalam melihat jadwal patroli dan melaporkan kejadian saat patroli.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan teori yang berisi pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, desain global dan desain perincian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan Analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN